

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian di lapangan, serta analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan, berikut disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan pengawasan DPRD terhadap APBD Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2011 telah berjalan dengan baik , akan tetapi secara ideal belum sepenuhnya memenuhi indikator kinerja DPRD dalam pengawasan APBD.
2. Berdasarkan indikator kinerja atas aspek Responsibilitas, Responsivitas dan Akuntabilitas, penulis menilai peran DPRD sebagai wakil masyarakat dinilai secara responsive mampu menampung dan peka terhadap aspirasi masyarakat meskipun masih belum optimal dalam mmpertanggungjawabkan kinerja dan memenuhi harapan masyarakat. Keterpihakan dewan masih terfokus kepada kepentingan masing-masing partai yang mengusungnya diatas kepentingan masyarakat. Disamping itu masih terdapat persoalan-persoalan terkait pelaksanaan APBD yang belum ditindaklanjuti secara serius dan memberikan penyelesaian yang bisa diterima masyarakat.

3. Permasalahan terkait persetujuan DPRD terhadap APBD atas pendanaan Persiba merupakan salah satu wujud bahwa kebijakan yang diputuskan oleh Dewan belum mewakili aspirasi dan berpihak kepada kepentingan masyarakat. Alokasi anggaran dinilai tidak proporsional dengan anggaran untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Faktor yang mendukung pelaksanaan pengawasan DPRD terhadap APBD antara lain meliputi adanya peraturan perundang-undangan dan Peraturan Tata Tertib DPRD Kabupaten Bantul mengenai mekanisme pelaksanaan fungsi pengawasan, hubungan dalam keterbukaan dan kerjasama antara legislatif dan eksekutif yang telah berjalan dengan baik, serta adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat.
5. Faktor yang menghambat pelaksanaan pengawasan DPRD terhadap APBD terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Yang menjadi faktor internal yaitu dari sisi jumlah ketersediaan SDM yang ada dengan latar belakang yang berbeda-beda dan kompetensi / keahlian personal anggota Dewan yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat, sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah mekanisme rekrutmen anggota Dewan yang dipilih melalui pemilihan umum sehingga lebih didasarkan atas persetujuan masyarakat dengan mengesampingkan kapasitas, keahlian dan kemampuan dalam mewakili masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka.

## B. Saran

1. Dalam rangka peningkatan kinerja anggota DPRD sehingga dalam melaksanakan tugas pengawasan mampu sesuai dengan tanggungjawab yang diembannya dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya peningkatan kapasitas/kompetensi anggota Dewan melalui pelatihan/bimbingan teknis yang sesuai dengan bidangnya.
2. Fungsi lembaga perwakilan untuk lebih ditingkatkan terutama dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat, sehingga lebih mementingkan kepentingan rakyat dari pada kepentingan politik.
3. Terkait dengan persetujuan pengajuan anggaran untuk Persiba Bantul melalui APBD Perubahan sebesar Rp 4,5 Miliar harusnya bisa di alokasikan untuk program-program pemerintah lainnya yang bisa lebih diterima manfaatnya untuk masyarakat, yang tentunya menyangkut kesejahteraan rakyat atau dengan opsi kedua yaitu adanya tambahan dana kesehatan sebesar 1 milyar.
4. Rekrutmen kebutuhan SDM dengan kompetensi dan kualitas yang mampu memenuhi harapan masyarakat dapat dicapai apabila masyarakat juga mendapatkan edukasi dan sosialisasi secara terbuka tentang calon-calon yang diajukan oleh masing-masing partai supaya calon yang terpilih adalah calon yang benar-benar sesuai dengan keahliannya dan memperjuangkan aspirasi masyarakat.